BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TPQ merupakan salah satu organisasi yang membentengi iman dan akhlak anak sejak dini. TPQ mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan TPQ diawali dengan ditemukannya metode belajar Al-Qur'an Qiro'ati oleh almarhum KH. Dahlan Salim Zarkasi. Beliau mendirikan TK Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin pada tanggal 1 Juli 1986 di Semarang. TK Al-Qur'an ini adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak yang pertama kali didirikan di Indonesia. Berdirinya TK Al-Qur'an ini menjadi awal gerakan yang spektakuler. Gerakan ini menjadi lebih berkembang lagi setelah ditemukan metode Iqro' oleh almarhum KH. As'ad Humam dari Yogyakarta yang mendapat inspirasi dari Qiro'ati. Beliau mendirikan TK Al-Qur'an pada 16 Maret 1988 di Kotagede. Setahun kemudian, ide beliau direspon oleh anak-anak muda Islam yang tergabung di dalam Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), yang pada Munasnya ke-5 di Surabaya 27 -30 Juni 1989 menjadikan TK Al-Qur'an ini sebagai program nasional. Pertumbuhan TK Al-Qur'an dilanjutkan dengan munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).[1]

---

[1] HM. Nur Fawzan Ahmad.*Gerakan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Permasalahannya Catatan Agenda Muswil IV Badko Taman Pendidikan Al-Qur'an Jawa Tengah 24-26 April 2009.*Sastra Weblog.20 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan TPQ benar-benar strategis sebagai benteng iman dan akhlak anak sejak dini. Saat ini, perkembangan TPQ sangat pesat, termasuk di kecamatan Sidoarjo. Oleh karena itu, berdirilah Forum Komunikasi Kepala TPQ (FKK TPQ) kecamatan Sidoarjo. Forum ini sebagai wadah bagi guru-guru TPQ di kecamatan Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Dalam proses operasional pendidikan Al-Qur'an, terdapat beberapa faktor yang dapat menetukan keberlangsungannya ke arah pencapaian tujuan, antara lain:

1. Guru yang semakin berkompeten dalam tugasnya sebagai pengajar pendidikan Al-Qur'an.
2. Santri yang menjadi sasaran pendidikan Al-Qur'an merupakan tempat persemaian benih-benih ilmu pengetahuan Al-Qur'an oleh guru pendidikan Al-Qur'an.
3. Sarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik. Sarana fisik diantaranya: tempat belajar dan alat peraga. Sedangkan sarana non fisik diantaranya: kurikulum, metode pendidikan, suasana pendidikan dan sebagainya.
4. Lingkungan sekitar yang membantu terlaksananya pendidikan Al-Qur'an, seperti masyarakat sekitar, termasuk keluarga dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.

Guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan TPQ. Oleh karena itu, guru pendidikan Al-Qur'an tidak saja mendidik santri sebagaimana fungsinya sebagai orang dewasa yang bertugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara profesional menyampaikan ilmunya, melainkan juga sebagai pemimpin dan pembimbing santri. Diperlukan guru Al-Qur'an yang berkualitas agar tujuan TPQ dapat terwujud.

Terdapat beberapa cara dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan Al-Qur'an. Diantaranya adalah pemberian insentif. Pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo memberikan dana insentif kepada guru-guru TPQ di kabupaten Sidoarjo melalui FKK TPQ kabupaten Sidoarjo, yang nantinya diserahkan kepada FKK TPQ kecamatan. Pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo memberikan insentif kepada guru pendidikan Al-Qur'an di TPQ yang telah terdaftar di Kementerian Agama serta mempunyai piagam atau sertifikat pendirian TPQ. Selai itu, guru yang diajukan untuk mendapat insentif harus mempunyai serifikat sebagai guru TPQ. Sedangkan syarat untuk mendapatkan sertifikat guru TPQ adalah mempunyai ijazah PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an) dan telah lulus uji kompetensi guru TPQ.

Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan organisasi.[2] Dengan kata lain, insentif merupakan salah satu bentuk motivasi pemerintah daerah kabupaten Sidoarjodalam meningkatkan kualitas guru TPQ.

Selain pemberian insentif ada pula faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas guru pendidikan Al-Qur'an yaitu masa kerja seorang guru menjadi pengajar pendidikan Al-Qur'an. Masa kerja bagi seorang guru menjadi penentu

---

[2] Dr.A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, Drs., M.Si. Psi.2004,*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*,PT. Remaja Rosdakarya,Bandung,hal.89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecapaian hasil belajar yang akan diraih oleh santri. Masa kerja yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung proses KBM pendidikan Al-Qur'an yang maksimal. Masa kerja merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan prestasi belajar santri. Guru yang sudah lama mengajar pendidikan Al-Qur'an, secara positif akan mendukung santri untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun sebaliknya, jika guru belum lama mengajar atau masih baru dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an, maka kurang mendukung keberhasilan santri dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

Guru yang telah lama mengajar, akan merasa mudah dalam menghadapi masalah-masalah siswa saat proses KBM pendidikan Al-Qur'an. Dalam beberapa hal, guru yang mempunyai masa kerja lebih lama akan lebih berpengalaman dalam melakukan pembelajaran dibanding dengan guru yang masih relatif baru.

Guru atau pendidik dalam Pasal 1 Ayat 6 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.".

Selanjutnya pada Pasal 39 ayat 2, dinyatakan bahwa: "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi".[3]

Seorang guru pendidikan Al-Qur'an dikatakan berkualitas, jika ia seorang muslim yang dibekali dengan kemampuan dan keterampilan untuk menjadi guru pendidikan Al-Qur'an. Ia harus menguasai metode pembelajaran Al-Qur'an, karena hal ini yang membedakan guru pendidikan Al-Qur'an dengan guru lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo?
2. Adakah pengaruh masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo?
3. Apakah pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo?
4. Jika ada pengaruh antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo, maka sebarapa besar pengaruhnya?

[3] Irvan Dedy.*Kualitas Guru*.irvanhabibali.wordpress.com.20 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui apakah pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik pemberian insentif, masa kerja guru TPQ dan peningkatan kualitas guru TPQ. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu, guna menjadikan skripsi ini sebagai acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Manfaat Praktis**

a. Memberikan informasi kepada guru-guru TPQ di kecamatan Sidoarjo, pada khusunya, agar meningkatkan kualitasnya sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an.

b. Menambah wawasan bagi FKK TPQ di kecamatan Sidoarjo, bahwa kualitas guru TPQ dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor; diantaranya adalah pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ.

c. Sebagai masukan bagi kepala FKK TPQ di kecamatan Sidoarjo untuk lebih mempertimbangkan sistem insentif dan kualifikasi guru TPQ agar dapat meningkatkan kualitas guru TPQ.

E. Devinisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul "Pengaruh Pemberian Insentif dan Masa Kerja Guru TPQ Terhadap Kualitas Guru TPQ di Kecamatan Sidoarjo", maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Insentif

Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan, agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, insentif merupakan pemberian uang di luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi.[4]

Insentif yang yang diberikan oleh Pemerintah Kecamatan Sidoarjo kepada satu orang guru sebesar Rp.100.000 per bulan. Insentif ini diberikan per semester atau 6 bulan sekali sehingga tiap guru TPQ mendapatkan insentif sebesar Rp. 600.000.

2. Masa Kerja

Masa kerja Guru TPQ adalah waktu yang telah dilalui oleh seorang guru (dari awal dia mengajar hingga sekarang) dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengajar pendidikan Al-Qur'an. Masa kerja bagi guru pendidikan Al-Qur'an akan mendukung proses KBM pendidikan Al-Qur'an yang maksimal. Masa kerja merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan prestasi belajar santri. Guru yang masa kerjanya sudah lama, secara positif akan mendukung santri untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun sebaliknya, jika guru belum lama mengajar atau masih baru dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an, maka kurang mendukung keberhasilan santri dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

3. Kualitas Guru

Kualitas didefinisikan sebagai derajat, tingkat baik buruknya sesuatu.[5] Jadi, kualitas guru adalah tingkat baik buruknya guru dalam proses belajar mengajar. Guru yang baik adalah guru yang tidak mengalami kesulitan

---

[4]Dr.A.A.Anwar Prabu Mangkunegara,Drs.,M.Si.Psi.2004,*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*,PT. Remaja Rosdakarya,Bandung,hal.89.

[5] Djalinus Syah,1993,*Kamus Pelajar*,PT. Rineka Cipta,Jakarta,hal.99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyampaikan materi, tidak mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, datang tepat waktu dan adil dalam memberikan penilaian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dibuat agar penulisan skripsi ini lebih mudah dipahami dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan yang utuh dan terpadu. Sistematika pembahasan yng disajikan terbagi dalam beberapa bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Bagian awal berisi: judul penelitian, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan tim penguji skripsi, motto dan persembahan, pernyataan pertanggungjawaban otentisitas skripsi, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar grafik lainnya (jika perlu).

BAGIAN INTI

Bagian inti terdiri dari 5 bab, diantaranya:

Bab I: Pendahuluan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II: Kajian Teoritik

Bab II berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan, kajian teoritik, paradigma penelitian dan hipotesis penelitian. Kerangka teori dalam skripsi ini membahas tentang insentif, masa kerja dan kualitas guru TPQ.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, serta teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesa dan pembahasan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ, pengaruh masa kerja terhadap kualitas guru TPQ dan pengaruh kedua variabel terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Bab V: Penutup

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir berisi: daftar pustaka, lampiran-lampiran (angket, kalkulasi perhitungan, surat keterangan melakukan penelitian, kartu konsultasi dengan dosen pembimbing, dll) serta biografi peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id